

**PENGEMBANGAN MODEL KARAKTER CERDAS UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH DASAR-DASAR KURIKULUM
DI STKIP BUDIDAYA BINJAI**

Prina Yelly
STKIP Budidaya Binjai

prinayelly4@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggambarkan penerapan model karakter cerdas dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum di STKIP Budidaya Binjai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah 47 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, semester 3, di STKIP Budidaya Binjai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang dirancang untuk mengukur kedisiplinan mahasiswa dalam hal pengelolaan waktu, keterlibatan dalam kelas, dan penyelesaian tugas tepat waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model karakter cerdas memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan belajar mahasiswa. Pada hasil pra-tes, kedisiplinan mahasiswa berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata 2,7. Setelah penerapan model karakter cerdas, hasil pasca-tes menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan skor rata-rata 4,2, yang mengindikasikan kedisiplinan mahasiswa berada pada kategori tinggi. Hasil uji statistik t-test menunjukkan nilai p-value 0.0001, yang lebih kecil dari 0.05, membuktikan bahwa perbedaan skor kedisiplinan sebelum dan setelah penerapan model adalah signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model karakter cerdas dapat meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa pada mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum.

Kata Kunci: Karakter Cerdas, Kedisiplinan Belajar, Dasar-Dasar Kurikulum, Model ADDIE

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the implementation of the smart character model in improving student discipline in the Curriculum Basics course at STKIP Budidaya Binjai. This research is a quantitative experimental study. The sample in this study consists of 47 third-semester students from the Indonesian Language and Literature Education Program at STKIP Budidaya Binjai. Data collection was done using a closed-ended questionnaire designed to measure students' discipline in terms of time management, class participation, and timely task completion. The results show that the implementation of the smart character model had a positive impact on improving student discipline. The pre-test results showed that students' discipline was in the low category with an average score of 2.7. After the implementation of the smart character model, the post-test results showed a significant improvement with an average score of 4.2, indicating that students' discipline was in the high category. The t-test statistical results showed a p-value of 0.0001, which is smaller than 0.05, proving that the difference in discipline scores before and after the implementation of the model is significant. This study concludes that the implementation of the smart character model can effectively improve student discipline in the Curriculum Basics course.

Keywords: Smart Character, Student Discipline, Curriculum Basics, ADDIE Model

I. PENDAHULUAN

Kedisiplinan belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor penting untuk mempengaruhi keberhasilan akademik mereka. Dewi (2015), menjelaskan bahwa disiplin

belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik karena mahasiswa yang disiplin cenderung memiliki kemampuan manajemen waktu yang lebih baik dan dapat

mengatasi berbagai tantangan dalam pembelajaran.

Namun, di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai, mahasiswa semester 3 seringkali mengalami kesulitan dalam menjaga kedisiplinan belajar, yang disebabkan oleh faktor seperti lingkungan sosial yang kurang mendukung dan kurangnya motivasi intrinsik.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan modul karakter cerdas, yang dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa.

Melalui model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), proses pengembangan modul ini akan dilakukan secara sistematis. Pada tahap analisis, dibutuhkan mahasiswa dalam aspek kedisiplinan belajar akan diidentifikasi melalui survei dan wawancara, yang bertujuan untuk memahami tantangan yang mereka hadapi (Branch, 2009).

Selanjutnya, tahap desain akan mencakup pembuatan konten modul yang berfokus pada pengembangan karakter dan teknik disiplin belajar, menggunakan pendekatan kreatif dan interaktif agar mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Asyhar, 2011).

Setelah itu, pada tahap pengembangan, modul yang telah dirancang akan direalisasikan menjadi produk pembelajaran yang dapat digunakan di kelas, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2008).

Modul karakter cerdas ini akan diujicobakan dalam mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum, di mana selama implementasi, observasi dan pengumpulan umpan balik dari mahasiswa akan dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas modul dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mereka (Munte, 2016).

Terakhir, evaluasi dilakukan untuk menilai dampak modul terhadap kedisiplinan

belajar mahasiswa melalui analisis hasil belajar dan survei yang mengukur sejauh mana modul ini dapat mencapai tujuannya (Kristin & Sari, 2019).

Melalui langkah-langkah yang sistematis dalam model ADDIE, diharapkan pengembangan modul karakter cerdas ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa semester 3 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (Simarmata dkk, 2022: 2748). Menurut Priadana dan Sunarsi (2021: 47), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berfokus pada analisis data numerik yang diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data secara sistematis berdasarkan persentase dan kecenderungan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai, semester tiga, dengan jumlah 47 orang mahasiswa.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan instrumen angket tertutup yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk mengukur kedisiplinan belajar mahasiswa. Instrumen ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan belajar dan motivasi intrinsik mahasiswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas untuk memastikan distribusi data yang valid dan penentuan kategori tingkat kedisiplinan belajar mahasiswa melalui analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis yang dilakukan, diharapkan dapat diketahui sejauh mana modul karakter cerdas yang dikembangkan dapat meningkatkan

kedisiplinan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum.

III. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini, hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Budidaya Binjai mengenai penerapan modul karakter cerdas untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum akan disajikan. Data yang diperoleh melalui instrumen angket tertutup dan wawancara akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

1. Analisis Data Pra-Tes Kedisiplinan Belajar Mahasiswa

Sebelum penerapan modul karakter cerdas, data kedisiplinan belajar mahasiswa diukur dengan menggunakan angket yang mencakup aspek-aspek pengelolaan waktu, keterlibatan dalam kelas, serta penyelesaian tugas tepat waktu. Berikut adalah hasil skor kedisiplinan mahasiswa sebelum penerapan modul:

Tabel 1

Hasil Pra-Tes Kedisiplinan Belajar Mahasiswa

Indikator Kedisiplinan	Skor Rata-rata	Kategori
Pengelolaan Waktu	2.6	Disiplin Rendah
Keterlibatan dalam Kelas	2.8	Disiplin Rendah
Penyelesaian Tugas Tepat Waktu	2.7	Disiplin Rendah
Total Kedisiplinan	2.7	Disiplin Rendah

Berdasarkan hasil pra-tes, dapat dilihat bahwa kedisiplinan mahasiswa berada pada kategori "Disiplin Rendah," dengan skor rata-rata sebesar 2.7. Pengelolaan waktu dan keterlibatan dalam kelas adalah aspek yang paling membutuhkan perhatian, di mana

mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola waktu mereka secara efektif.

2. Penerapan Modul Karakter Cerdas

Modul karakter cerdas yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa dengan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan berbasis pada pembentukan karakter melalui kegiatan yang mendukung motivasi intrinsik. Modul ini dilaksanakan selama 4 minggu dalam mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum. Materi modul meliputi pengelolaan waktu yang efektif, pentingnya keterlibatan dalam kelas, serta penyelesaian tugas dengan tepat waktu.

3. Analisis Data Pasca-Tes Kedisiplinan Belajar Mahasiswa

Setelah penerapan modul karakter cerdas, mahasiswa diukur kembali tingkat kedisiplinannya melalui angket dengan indikator yang sama. Berikut adalah hasil skor kedisiplinan mahasiswa setelah penerapan modul:

Tabel 2

Hasil Pasca-Tes Kedisiplinan Belajar Mahasiswa

Indikator Kedisiplinan	Skor Rata-rata	Kategori
Pengelolaan Waktu	4.2	Disiplin Tinggi
Keterlibatan dalam Kelas	4.3	Disiplin Tinggi
Penyelesaian Tugas Tepat Waktu	4.1	Disiplin Tinggi
Total Kedisiplinan	4.2	Disiplin Tinggi

Berdasarkan hasil pasca-tes, terlihat peningkatan yang signifikan pada kedisiplinan mahasiswa, dengan skor rata-rata keseluruhan mencapai 4.2, yang menunjukkan bahwa kedisiplinan mahasiswa berada pada kategori "Disiplin Tinggi." Peningkatan yang paling mencolok terjadi pada indikator keterlibatan

dalam kelas, diikuti dengan pengelolaan waktu dan penyelesaian tugas tepat waktu.

4. Uji Statistik

Untuk memastikan validitas hasil, dilakukan uji statistik menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan signifikan antara skor kedisiplinan sebelum dan setelah penerapan modul. Berikut adalah hasil uji t-test:

Tabel 3
Uji T-TEST Perbedaan Skor Kedisiplinan
Belajar Mahasiswa

Keterangan	Pra- Tes	Pasca- Tes	t- Value	p- Value
Skor Rata-rata Kedisiplinan	2.7	4.2	-8.62	0.0001

Berdasarkan hasil uji t-test, nilai **t-value** adalah -8.62 dengan **p-value** sebesar 0.0001, yang lebih kecil dari level signifikansi 0.05. Ini menunjukkan bahwa perbedaan skor kedisiplinan antara pra-tes dan pasca-tes sangat signifikan, yang membuktikan bahwa penerapan modul karakter cerdas berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan belajar mahasiswa.

Jadi, penerapan modul karakter cerdas yang dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa dapat memberikan dampak yang signifikan. Peningkatan kedisiplinan belajar mahasiswa tercermin dari kemampuan mereka dalam mengelola waktu dengan lebih baik, meningkatnya keterlibatan mereka dalam kelas, dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model karakter cerdas efektif dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mahasiswa

pada mata kuliah Dasar-Dasar Kurikulum di STKIP Budidaya Binjai. Penerapan model ini berhasil meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam tiga aspek utama, yaitu pengelolaan waktu, keterlibatan dalam kelas, dan penyelesaian tugas tepat waktu. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedisiplinan mahasiswa sebelum dan setelah penerapan model karakter cerdas, yang ditandai dengan peningkatan skor rata-rata yang signifikan pada post-test dibandingkan dengan pre-test. Oleh karena itu, model karakter cerdas dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan kedisiplinan belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, S. 2018. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusmaryanto, K., & Prabowo, S. 2016. *Pendidikan dan Pembelajaran: Teori dan Praktik dalam Pembelajaran Berbasis Karakter*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa, E. 2017. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, S. 2019. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Sadler, D. R. 2009. *Assessment and Feedback in Higher Education: A Guide for University and College Teachers*. London: Routledge.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiggins, G., & McTighe, J. 2005.
Understanding by Design. Alexandria,
VA: ASCD.